

Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan *Stunting* pada Balita, Anak-Anak, Ibu Menyusui, dan Ibu Hamil di Kabupaten Buton Tengah, Desa Wongko Lakudo

Saparuddin Saparuddin^{1*}, Maisyarah Sarina², Netty Huzniati Andas³, Muhamad Anwar⁴, Fatmawati⁵, Puput Winarsi Saputri⁶, Wardayanti⁷, Wa Ode Aprilia Saputri⁸, Wa Ode Lilis sartika⁹, Izan Setiawan¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kabupaten Kolaka, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Saparuddin Saparuddin
saparuddin.yadin@gmail.com

Abstrak:

[Abstrak: Stunting adalah masalah kesehatan yang serius di Indonesia, termasuk di Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya di Kabupaten Buton Tengah, Kecamatan Lakudo, Desa Wongko Lakudo. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menangani dan mencegah stunting pada balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui melalui metode penyuluhan dan edukasi mengenai makanan bergizi. Kegiatan ini melibatkan penyuluhan langsung kepada masyarakat, di mana informasi tentang pentingnya gizi seimbang dan pola makan yang sehat disampaikan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini mencakup penyuluhan tentang stunting, edukasi mengenai makanan bergizi, serta pemberian makanan tambahan yang sesuai untuk balita, anak-anak, ibu menyusui dan ibu hamil. Kegiatan ini juga melibatkan kader kesehatan dan bidan desa untuk memastikan keberlanjutan program dan dukungan kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik dan praktik pemberian makanan yang benar. Pemberian makanan bergizi yang dilakukan secara langsung kepada balita, anak-anak, ibu hamil dan ibu menyusui diharapkan dapat mengurangi angka kejadian stunting di daerah tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan pemenuhan gizi yang baik bagi ibu dan anak. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya pencegahan stunting di Kabupaten Buton Tengah, Kecamatan Lakudo, Desa Wongko Lakudo.]

Kata Kunci: [*Stunting, pengabdian, makanan bergizi, ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak-anak.*]

Pendahuluan

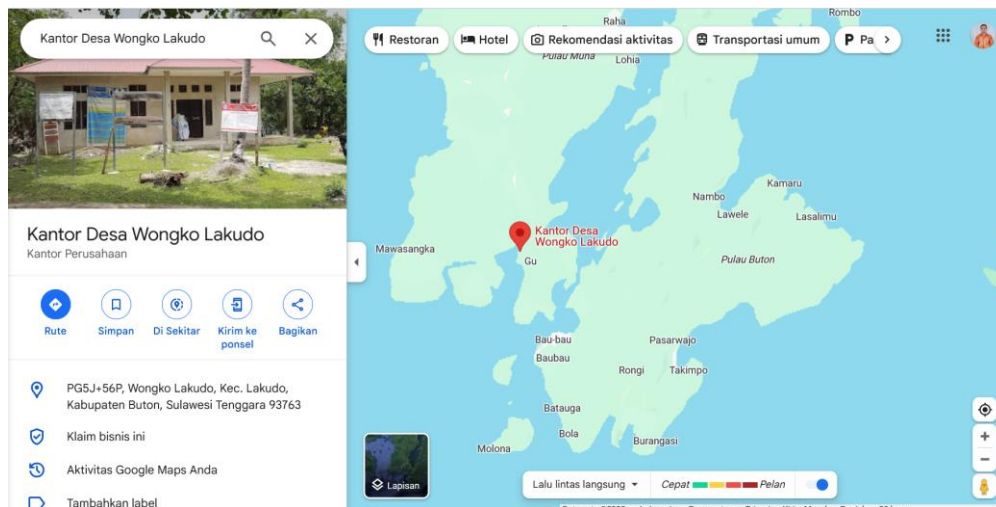
[*Stunting* adalah kondisi di mana tinggi badan anak lebih rendah dibandingkan standar umur, yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, infeksi, dan ketidak cukupan perawatan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) tahun 2020, Prevalensi stunting di Indonesia mencapai 24,4% (BRIN, 2014). Penanganan dan Pencegahan stunting sangat dilakukan, terutama pada kelompok rentan seperti balita, anak-anak, ibu menyusui, dan ibu hamil (Khoirunisak, N. 2021). Stunting adalah masalah kesehatan yang serius yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (Nur Fadhila, R. 2021). Di Indonesia, prevalensi stunting masih tinggi, termasuk di Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya di Kabupaten Buton Tengah, Kecamatan Lakudo, Desa Wongko Lakudo. Menurut data dari Kementerian Kesehatan, angka stunting di daerah ini menunjukkan bahwa ada balita dan anak-anak mengalami kekurangan gizi yang berdampak pada kesehatan jangka panjang mereka. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menangani dan mencegah stunting melalui pendekatan yang komprehensif, termasuk penyuluhan, edukasi makanan bergizi, dan pemberian makanan bergizi kepada balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui (Sulistyaningsih, E. 2021).

Metode penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat, di mana informasi tentang pentingnya gizi seimbang dan pola makan yang sehat disampaikan secara efektif. Kegiatan ini juga melibatkan kader kesehatan dan tenaga medis setempat untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan dapat diterima dan diterapkan oleh masyarakat (Fatmawati, A. 2021). Edukasi mengenai makanan bergizi difokuskan pada pemahaman tentang jenis-jenis makanan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan anak dan kesehatan ibu, serta cara pengolahan makanan yang tepat. Pemberian makanan bergizi dilakukan dengan memberikan makanan tambahan yang sesuai untuk balita dan ibu menyusui, yang diharapkan dapat meningkatkan status gizi mereka (Repositori Karya, 2019). Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan pemenuhan gizi yang baik bagi ibu dan anak. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat tercipta perubahan positif dalam perilaku gizi masyarakat, yang pada gilirannya dapat menurunkan angka stunting di Kabupaten Buton Tengah. Keterlibatan aktif masyarakat dalam program ini sangat penting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dalam pencegahan stunting.]

Metode Pelaksanaan

[Tempat dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian masyarakat mengenai penanganan dan pencegahan stunting ini dilaksanakan di Kantor Desa Wongko, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah (Gambar 1), yang dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 21 Agustus 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu program mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sembilanbelas November tahun 2024.



Gambar 1: Kantor Desa Wongko, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengan, Provinsi Sulawesi Tenggara

Metode ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengatasi masalah stunting, terutama pada balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat terkait stunting. Tim pengabdian melakukan survei awal untuk mengumpulkan data mengenai status gizi anak dan ibu di Desa Wongko Lakudo. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti kader kesehatan, bidan desa, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan terdiri dari beberapa komponen:

- **Penyuluhan:** Kegiatan penyuluhan dilakukan secara langsung kepada masyarakat dengan menghadirkan narasumber yang kompeten. Materi yang disampaikan mencakup pengertian stunting, penyebab, dampak, serta cara pencegahan melalui pola makan yang sehat dan bergizi. Penyuluhan ini juga melibatkan diskusi interaktif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.
- **Edukasi Makanan Bergizi:** Edukasi ini difokuskan pada pentingnya pemenuhan gizi seimbang, termasuk pengenalan jenis-jenis makanan bergizi yang dapat diakses oleh masyarakat setempat. Kegiatan ini juga mencakup pelatihan pengolahan makanan bergizi menggunakan bahan pangan lokal yang tersedia di sekitar mereka.
- **Pemberian Makanan Bergizi:** Pemberian makanan tambahan dilakukan kepada balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. Makanan yang diberikan dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka, dengan mempertimbangkan aspek rasa dan kebersihan (Husna P. H dan Murni K. 2019). Kegiatan ini bertujuan untuk langsung meningkatkan status gizi kelompok sasaran.

3. Keterlibatan Kader Posyandu dan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam setiap tahap kegiatan. Masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam penyuluhan dan pelatihan, serta dalam proses pemberian makanan bergizi. Dengan melibatkan masyarakat, diharapkan mereka dapat lebih memahami dan menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam penanganan dan pencegahan stunting di Desa Wongko Lakudo, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik untuk kesehatan ibu dan anak.

Tabel 1. Time Line Kegiatan pengabdian masyarakat Tentang Pencegahan dan Penanganan Stunting

No	Judul kegiatan	Waktu pelaksanaan dan durasi waktu (menit)	Tempat
1.	Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pencegahan dan penanganan stunting dengan mengumpulkan data mengenai status gizi anak dan ibu di Desa Wongko Lakudo	7-8 Agustus 2024	Kantor Desa Wongko Lakudo (Posko KKN Reguler USN Kolaka)
2.	Rapat 1 Membahas mengenai sasaran pencegahan stunting, menu dapur sehat dan pemberian makanan bergizi pada anak-anak	9 Agustus 2024	Balai Desa
3.	Edukasi menu dapur sehat dan pemberian makanan bergizi pada anak-anak	10 Agustus 2024	Kantor Desa
4.	Rapat 2 Membahas mengenai: - Sasaran Kegiatan Menu sehat dalam waktu dekat. - Jadwal Kegiatan Menu Sehat di Desa Wongko Lakudo - Susunan Menu Makanan yang akan di sajikan	12 Agustus 2024	Balai Desa
5.	Edukasi menu dapur sehat dan pemberian makanan bergizi pada Ibu menyusui	13 Agustus 2024	Balai Desa
6.	Rapat 3 Membahas mengenai: - Sasaran Kegiatan Menu sehat - Jadwal Kegiatan Menu Sehat di Desa Wongko Lakudo - Susunan Menu Makanan yang akan di sajikan	19 Agustus 2024	
7.	Edukasi menu dapur sehat dan pemberian makanan bergizi pada Ibu Hamil	20 Agustus 2024	
8.	Edukasi menu dapur sehat dan pemberian makanan bergizi pada balita	21 Agustus 2024	

9.	Sosialisasi atau penyuluhan Pencegahan dan penanganan stunting	24 Agustus 2024	
----	--	-----------------	--

Hasil dan Pembahasan

[Pengabdian masyarakat mengenai penanganan dan pencegahan stunting di Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya di Kabupaten Buton Tengah, Kecamatan Lakudo, Desa Wongko Lakudo, telah dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan, edukasi makanan bergizi, dan pemberian makanan bergizi kepada balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Setelah pelaksanaan penyuluhan, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat mengenai stunting dan pentingnya gizi seimbang. Sebelum kegiatan, banyak ibu yang kurang memahami dampak stunting terhadap pertumbuhan anak. Namun, setelah penyuluhan, mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang jenis makanan yang diperlukan untuk mendukung kesehatan anak dan ibu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi gizi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan yang sehat.

2. Edukasi Makanan Bergizi

Edukasi mengenai makanan bergizi dilakukan dengan memberikan informasi tentang pemanfaatan bahan pangan lokal yang kaya nutrisi. Masyarakat diajarkan cara mengolah makanan bergizi yang sederhana dan terjangkau. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan masyarakat dalam menyiapkan makanan bergizi untuk keluarga mereka. Hasilnya, banyak ibu mulai menerapkan resep-resep baru yang lebih sehat dalam menu harian mereka.

3. Pemberian Makanan Bergizi

Pemberian makanan bergizi kepada balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui dilakukan secara langsung. Makanan yang diberikan dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka, dengan mempertimbangkan aspek kebersihan dan keamanan pangan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan status gizi kelompok sasaran, yang terlihat dari peningkatan berat badan dan kesehatan umum anak-anak yang terlibat dalam program ini. Pemberian makanan tambahan ini juga berfungsi sebagai contoh nyata bagi masyarakat tentang pentingnya nutrisi yang baik.

4. Keterlibatan Kader Kesehatan dan Masyarakat

Keterlibatan kader kesehatan dan masyarakat dalam kegiatan ini sangat penting. Mereka berperan sebagai penghubung antara program dan masyarakat, serta membantu dalam pelaksanaan penyuluhan dan distribusi makanan (Lumi, V. Y. A. (2022)). Dengan melibatkan kader kesehatan, program ini dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung masyarakat dalam menjaga kesehatan.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang stunting dan pentingnya gizi yang baik. Dengan pendekatan yang terintegrasi, diharapkan dapat menurunkan angka stunting di

Desa Wongko Lakudo dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di daerah tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wongko Lakudo dilakukan mulai beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. **Tahap persiapan**, dimana pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat terkait stunting. Tim pengabdian melakukan survei awal untuk mengumpulkan data mengenai status gizi anak dan ibu di Desa Wongko Lakudo. Tahap Persiapan Dapat dilihat Pada Gambar dibawah ini:



(a)

Gambar (a) Diskusi bersama KPM dan Kader Anggota Bina Posyandu



(b)

Gambar (b) Diskusi bersama BKKBN

2. **Tahap Diskusi (Rapat) Bersama Kader Posyandu dan Masyarakat**, dimana pada tahap ini dilakukan dikusi mengenai penyuluhan,sasaran pencegahan stunting, Edukasi makanan bergizi (menu dapur sehat) dan pemberian makanan bergizi pada Balita, anak-anak, ibu menyusui dan ibu hamil (Lityarini A.D, 2020). Tahap diskusi dapat dilihat pada pada gambar dibawah ini



(a)

Gambar a rapat 1



(b)

Gambar b Rapat 2

3. **Tahap Edukasi Makanan Bergizi (Menu Dapur Sehat)**

Edukasi makanan bergizi membantu masyarakat memahami pentingnya asupan gizi seimbang. Banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa pola makan yang tidak

seimbang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan anak. Melalui penyuluhan, mereka dapat belajar tentang jenis makanan yang kaya nutrisi dan cara mengolahnya dengan benar, sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi anak-anak mereka. Edukasi yang ditujukan kepada ibu hamil dan menyusui sangat penting untuk memastikan mereka memahami kebutuhan gizi selama masa kehamilan dan menyusui (Anisa F. R, Dkk., 2024). Pengetahuan ini akan berdampak langsung pada kesehatan janin dan bayi, serta membantu mencegah stunting. Tahap Edukasi Makanan Bergizi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar a. Tahap edukasi 1



Gambar b. Tahap edukasi 2

4. Tahap Pemberian Makanan Bergizi

Program pembagian makanan bergizi adalah langkah strategis dalam penanganan dan pencegahan stunting. Dengan memenuhi kebutuhan gizi kelompok rentan dan memberikan edukasi yang tepat, program ini dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencegah stunting di Desa Wongko Lakudo. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui yang berisiko mengalami stunting (Radiati M dan Yulia A, 2024). Dengan memberikan makanan bergizi, diharapkan dapat meningkatkan status gizi mereka dan mencegah terjadinya stunting. Tahap pemberian makan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar (a) pemberian makan balita



Gambar (b) Pemberian makan ibu hamil



Gambar (c) Pemberian makan ibu menyusui Gambar (d) pemberian makan anak-anak

5. Tahap Sosialisasi atau penyuluhan Pencegahan dan penanganan stunting

Penyuluhan tentang penanganan dan pencegahan stunting merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai masalah gizi yang serius ini. Berikut adalah penjelasan mengenai metode penyampaian dan materi yang digunakan dalam sosialisasi tersebut.

1. Metode Penyampaian

- Presentasi: Narasumber menyampaikan informasi secara sistematis slide per slide. Presentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang stunting, penyebab, dampak, dan cara pencegahannya.
- Diskusi: Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman peserta dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul setelah penyampaian materi.

Tanya Jawab: Sesi tanya jawab memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Ini membantu mengklarifikasi informasi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan jawaban atas kekhawatiran mereka terkait stunting.

Menggunakan metode interaktif dan materi yang informatif, penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah stunting pada anak-anak mereka. Tahap sosialisasi atau penyuluhan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar a. Sosialisasi 1



Gambar b. Sosialisasi 2

Simpulan

[Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya di Kabupaten Buton Tengah, Kecamatan Lakudo, Desa Wongko Lakudo, berfokus pada penanganan dan pencegahan stunting melalui berbagai metode yang efektif. Program ini melibatkan **penyuluhan, edukasi makanan bergizi, dan pemberian makanan bergizi** kepada balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. **Peningkatan Kesadaran Gizi**, Melalui penyuluhan, masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya gizi seimbang. Edukasi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, sehingga masyarakat dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. **Pemberian Makanan Bergizi**, Program ini juga mencakup pemberian makanan bergizi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi kelompok sasaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan status gizi dan kesehatan anak-anak serta ibu hamil di daerah tersebut, yang merupakan langkah penting dalam mencegah stunting. **Partisipasi Masyarakat**, Keterlibatan aktif masyarakat dalam program ini sangat penting. Dengan melibatkan masyarakat, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pencegahan stunting dan pola hidup sehat. **Rekomendasi untuk Keberlanjutan**, Keberhasilan program ini menunjukkan perlunya keberlanjutan dalam kegiatan edukasi dan pemberian makanan bergizi. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk memastikan bahwa program-program serupa dapat terus dilaksanakan, sehingga dapat menurunkan angka stunting di daerah lain yang juga menghadapi masalah serupa.]

Ucapan Terimakasih

[Kami berterimakasih kepada Kepala Desa Wongko, Kec. Lakudo, Kabupaten Buton Tengah, yang telah bersama-sama dalam menjalankan program pengabdian ini yang merupakan salah satu program KKN. Kami juga berterimakasih kepada ketua LPPM USN Kolaka yang tekah mendukung penuh kegiatan kami selama di Lokasi KKN, sehingga dapat menjalankan program upaya pencegahan dan penanganan *Stunting pada Balita, Anak-Anak, Ibu Menyusi dan Ibu Hamil* di Desa Wongko ini.]

Referensi

- Annisa Fitri Rahmadini, Abdya Andirni, Angelika Putri, Afifah Destiara, dan Novira Bela Pramesti. 2024. Edukasi Pencegahan Stunting pada Calon Ibu, Ibu Hamil, Bayi dan Balita. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*. Volume 4 Nomor 1. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jppk/article/view/1303>
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2014). *Tradisi Perlindungan Sosial Pencegahan Stunting*. Penerbit BRIN.
- Fatmawati, A. (2021). *Implikasi Pemberdayaan Orangtua dalam Mengolah dan Menyusun Menu Makanan terhadap Penambahan Tinggi Badan Anak Penderita Stunting*.
- Husna P. H dan Murni K. 2019. Pendidikan Kesehatan Terhadap Status Nutrisi Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan GSH Vol 8 No 1*. ISSN 2088-2734
- Khoirunisak, N. (2021). *Penanganan Stunting Dan Aki AKB Era Pandemi Covid-19 Dengan 3M Di Desa Trewung Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan*. Academia.edu.
- Lityarini A.D., Fatmawati Y., & Savitri I. 2020. Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting pada Balita Di Wilayah

- Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan* Vol 3, No.1, Januari 2020. DOI: <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.70>
- Lumi, V. Y. A. (2022). Sumber Informasi, Peran Bidan dan Riwayat Kehamilan Terhadap Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan VDRL. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4), 165–170. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.50>
- Nur Fadhila, R. (2021). *Pencegahan Stunting Dengan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pola Hidup Sehat*. Academia.edu.
- Radiati Moviana dan Yulia Ardianti, 2024. Penyuluhan Gizi Ibu Hamil untuk Pencegahan Stunting. *Abdi Surya Muda*. Volume 3 Nomor 1. [file:///C:/Users/sapar/Downloads/389+ABDI+PRO+\(1\).pdf](file:///C:/Users/sapar/Downloads/389+ABDI+PRO+(1).pdf)
- Repositori Karya. (2019). *Penyuluhan Tentang Pencegahan Stunting Melalui Pemenuhan Gizi pada Wanita Usia Subur*. Academia.edu. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18480>
- Ridwan. (2022). Peran dan tantangan Kementerian Agama dalam Penurunan Stunting di Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Kementerian Agama*.
- Sulistyaningsih, E. (2021). *Peningkatan Kemampuan Mengatasi Masalah Stunting dan Kesehatan melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukogidri, Jember*. Academia.edu.